

SOSIALISASI PENGOLAHAN BAWANG PUTIH TUNGGAL DALAM BENTUK BLACK GARLIC SEBAGAI POTENSI DESA BANTAN TENGAH KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Rezi Abdurrahman¹, Yuafrizal², Putri Aurelia³, Putri Martika⁴, Amniatizzakia⁵, Annisa Alifhia Zuhri⁶, Mirza Irdina⁷, Defri Indrawan⁸, Suhadha Armanda Prayoga⁹, M Ridho Agustiawan¹⁰, Nurul Hafizah¹¹

¹Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
^{2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
rezi.abdurrahman@lecturer.unri.ac.id

Abstrak: Dewasa ini, tanaman herbal sangat marak digunakan sebagai penyembuhan alternatif serta sangat banyak diteliti. Bawang putih adalah salah satu bahan yang seringkali digunakan sebagai bahan masakan. Ternyata, selain dijadikan bahan masakan dapat pula dimanfaatkan sebagai obat herbal. Bawang putih telah banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional selama bertahun-tahun. Pada tahun 3000 SM, para ilmuwan Cina telah menguji dan menganalisis manfaat bawang putih. Cendekiawan Yunani kuno Aristoteles juga telah menguji bawang putih pada tahun 335 SM untuk digunakan sebagai pengobatan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dalam rangka memanfaatkan bumbu dapur yang seringkali di gunakan sebagai bahan masakan agar dapat di jadikan obat tradisional yang nantinya dapat memberikan nilai ekonomis, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat baik individu maupun dalam rumah tangga serta menganalisis potensi Black Garlic di Desa Bantan Tengah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan, pendampingan dan pelatihan dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung. Sifat dasar dalam Black Garlic ini mampu menjadi antioksidan serta dapat menangkal radikal bebas. Senyawa yang terkenal yaitu *Polifenol*, *S-allyl* dan *Flavonoid*. Beberapa manfaat black garlic membantu menurunkan kolesterol, trigleserida, asam urat dan tekanan darah tinggi, menormalkan gula darah, mencegah kanker dan penyakit lainnya.

Kata Kunci : Black Garlic, Pengabdian Masyarakat, Potensi Desa, Sosialisasi

Abstract: Today, herbal plants are very widely used as alternative healing and are very much researched. Garlic is one of the ingredients that is often used as an ingredient in cooking. Apparently, in addition to being used as food ingredients, it can be used as herbal medicine. Garlic has been widely used as a traditional medicine for many years. In 3000 BC, Chinese scientists have tested and analyzed the benefits of garlic. The ancient Greek scholar Aristotle also tested garlic in 335 BC for medicinal use. This community service aims to provide socialization in Bantan Tengah Village, Bantan District, Bengkalis Regency in order to utilize kitchen spices that are often used as cooking ingredients so that the community can later provide economic value, so that it can help the community's economy both individually and in the household and analyze potential Black Garlic in Central Banten Village. This method of implementing community service is carried out through socialization and education activities through counseling, mentoring and training with various main and supporting activity programs. The basic properties in Black Garlic are able to be antioxidants and can ward off free radicals. The well-known compounds are polyphenols, S-allyl and flavonoids. Some of the benefits of black garlic help lower cholesterol, triglycerides, uric acid and high blood pressure, normalize blood sugar, prevent cancer and other diseases.

Keywords: Black Garlic, Community Service, Village Potential, Socialization

Pendahuluan

Kukerta Balik Kampung merupakan bentuk inovasi kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan yang dilakukan oleh Universitas Riau dalam memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama pembelajaran. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)

Universitas Riau gelombang 3 Tahun 2022 ini dilaksanakan di Desa Bantan Tengah, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Desa Bantan Tengah adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Desa Bantan Tengah merupakan pemekaran dari Desa Selat Baru, dikarenakan desa Selat Baru terlalu luas dan kondisi desanya yang jauh maka penghulu desa Selat Baru menunjuk salah satu tokoh masyarakat untuk dijadikan sebagai wakil penghulu di desa Bantan Tengah. Kini desa Selat Baru dibagi menjadi 2 desa yaitu Desa Selat Baru dan Desa Bantan Tengah. Pada tahun 1980 pemerintahan menjadikan desa Bantan Tengah sebagai desa baru. Desa Bantan Tengah memiliki luas sekitar 424 Km persegi. Penduduk desa Bantan Tengah berjumlah lebih kurang 39.466 jiwa. Suhu di desa Bantan Tengah yaitu minimum 30 derajat dan maksimum 33 derajat. Bantan Tengah adalah nama salah satu desa yang terletak di kecamatan Bantan, kabupaten Bengkalis, provinsi Riau. Desa Bantan Tengah memiliki luas sekitar 424 Km persegi. Penduduk desa Bantan Tengah berjumlah lebih kurang 39.466 jiwa. Suhu di desa Bantan Tengah yaitu minimum 30 derajat dan maksimum 33 derajat (Kabupaten Bengkalis, 2019).

Kecamatan Bantan merupakan salah satu kecamatan yang berada di pulau Bengkalis yang mempunyai batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bengkalis, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bengkalis dan Selat Melaka, sebelah Timur Berbatasan dengan Selat Malaka (Kabupaten Bengkalis, 2019). Setiap wilayah tidak terlepas dari permasalahan, termasuk di Desa Bantan Tengah ini. Beberapa permasalahan yang terjadi antara lain terhambatnya perputaran ekonomi masyarakat dikarenakan masih di dalam fase pemulihan covid-19, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, kurangnya edukasi dan fasilitas yang dimiliki sehingga masyarakat tidak bisa membuka potensinya.

Banyak program yang dilaksanakan selama kukerta di desa Bantan tengah, program-program tersebut meliputi supporting keselamatan masyarakat melalui senam kesehatan jasmani, sosialisasi PHBS, sosialisasi tentang pentingnya berwirausaha sejak dini, mengadakan perlombaan mewarnai di TK pembina negeri 3, belajar bersama anak-anak melalui kegiatan didikan subuh di masjid Al ulya, kegiatan Jumat berbagi, kegiatan memperingati tahun baru Islam 1 Muharram dengan kegiatan jalan santai bersama anak-anak didikan subuh masjid Al ulya serta program ekonomi berbasis masjid di masjid Al ulya melalui usaha black garlic.

Black Garlic yang yang berasal dari bawang putih merupakan salah satu pangan fungsional yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan telah dikenal sejak lampau. Bawang putih mengandung antioksidan dan senyawa lainnya yang berguna sebagai antimikroba, penurun kolesterol, dan pengontrol gula darah (Uly Thalia, Chrisnasari, & Rosita Dewi, 2020). Bawang putih hitam (black garlic) adalah salah satu jenis makanan yang sedang naik daun saat ini dipercaya dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan. Beberapa manfaat black garlic ialah memerangi demam, menurunkan tekanan darah, dan detoksifikasi tubuh dari logam berlebih. Selain itu kandungan antioksidannya yang tinggi dapat digunakan untuk mencegah komplikasi diabetes, menurunkan kadar kolesterol dan mengurangi resiko kanker. Black garlic banyak dijual bebas di pasar tradisional dan supermarket. Harga black garlic berkisar antara Rp 50.000–Rp. 120.000 untuk berat 250 gram. Harga tersebut bervariasi tergantung dari kualitas black garlic

tersebut (Purwiyanti, Yuniati, & Martin, 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bantan Tengah Kec. Bantan Kab. Bengkalis ini dilakukan dengan beberapa tahap dimulai dari tahap sosialisasi tim pengabdian kukerta untuk menjelaskan apa yang akan dilakukan, kemudian menjelaskan dan menginstruktur alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan Black Garlic, melaksanakan sosialisasi serta tata cara pembuatan Black Garlic yang merupakan hasil fermentasi dari bawang putih, dan yang terakhir mengevaluasi hasil. Untuk itu, penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang memaparkan potensi Black Garlic bagi Desa Bantan Tengah serta beberapa program kerja dari kukerta Bantan Tengah.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung.

Program kegiatan utama, yaitu memberikan wawasan atau edukasi terhadap masyarakat di Desa Bantan Tengah dengan:

- a. Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengolahan bawang putih tunggal dalam bentuk sebuah produk yang dinamakan Black Garlic;
- b. Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang Penerapan Hidup Bersih dan Sehat dalam Rumah Tangga
- c. Sosialisasi kepada murid-murid Sekolah Menengah Pertama mengenai pentingnya berwirausaha sejak dini sebagai bentuk edukasi dalam membantu mengembangkan perekonomian masyarakat desa.

Selain kegiatan utama di atas, juga diberikan beberapa kegiatan pendukung kepada masyarakat seperti memberikan kegiatan belajar mengajar terhadap anak-anak Desa Bantan yang disisipi dengan pengetahuan mengenai tatanan kehidupan New Normal sehingga berbagai lapisan masyarakat dapat mengetahui serta mencegah penyebaran virus Covid-19 secara mandiri sehingga pandemi dapat cepat selesai. Berikut beberapa kegiatan tambahan dilakukan antara lain:

- a. Pembuatan taman herbal serta ikut andil dalam pengembangan metode pengobatan secara tradisional menggunakan tanaman herbal
- b. Ikut serta dalam pembersihan parit di desa guna untuk menerapkan lingkungan yang berbasis PHBS
- c. Menyebarluaskan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) di desa guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola perilaku hidup sehat.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kukerta ini juga ikut serta melibatkan sejumlah mahasiswa Universitas Riau bersama penduduk Desa Bantan Tengah, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis, Riau yang berpartisipasi untuk menyalurkan informasi sosialisasi, pendampingan, serta penyuluhan kepada masyarakat di Desa Bantan Tengah, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis, Riau.

Hasil dan Pembahasan Black Garlic

Bawang putih merupakan salah satu pangan fungsional yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan telah dikenal sejak lampau. Bawang putih mengandung antioksidan dan senyawa lainnya yang berguna sebagai antimikroba, penurun kolesterol, dan pengontrol gula darah. Namun, rasa dan bau yang menyengat dari bawang putih membuat kebanyakan orang tidak mau mengonsumsinya secara langsung tanpa ada proses pemasakan.

Bawang putih telah banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional selama bertahun-tahun. Pada tahun 3000 SM, para ilmuwan Cina telah menguji dan menulis manfaat bawang putih. Cendekiawan Yunani kuno Aristoteles juga telah menguji bawang putih pada tahun 335 SM untuk digunakan sebagai pengobatan. Bawang putih juga dikenal dengan penambah rasa pada jenis-jenis makanan (S. Pandia, L. Mawardi, & Sarjani, 2020). Black garlic merupakan pangan fungsional yang terbuat dari bawang putih yang mengalami proses pencokelatan (browning) pada suhu 60-70C dan kelembaban 50- 90% (Kinanti, 2020). Sama halnya dengan bawang putih, black garlic memiliki berbagai jenis aktivitas biologis seperti antioksidan, anti-kanker, anti-inflamasi, anti-diabetes, anti-kolesterol, dan antihipertensi. Bahkan, kandungan antioksidan larut air pada black garlic lebih tinggi dibandingkan dengan bawang putih (Ika Pramita & Gita Sundari, 2020). Selain itu, black garlic memiliki rasa yang manis dan bau harum khas bawang putih yang tidak menyengat. Black garlic merupakan pangan fungsional yang populer terutama di beberapa negara seperti Korea, Jepang, dan Thailand.



Gambar 1. Bawang Putih Tunggal

Sifat dasar dalam Black Garlic ini mampu menjadi antioksidan serta dapat menangkal radikal bebas. Senyawa yang terkenal yaitu *Polifenol*, *S-allyl* dan *Flavonoid* (Ayu, 2021). Beberapa manfaat black garlic membantu menurunkan kolestrol, trigleserida, asam urat dan tekanan darah tinggi, menormalkan gula darah, mencegah kanker, asma, sinusitis, perkinson, stroke, serangan jantung dan penuaan dini, memperbaiki sistem pencernaan, membersihkan darah, menghilangkan jerawat dan komedo, meningkatkan imunitas dan berfungsi sebagai detoksifikasi serta dapat menjaga Kesehatan dan meningkatkan kinerja otak (Saadah, 2022).

Beberapa alasan kenapa harus mengkonsumsi black garlic antara lain mampu mengobati berbagai macam penyakit dan dimakan 2 sampai tiga butir perhari, bahan bahan dan alat yang digunakan untuk membuatnya mudah dijangkau, bisa dijadikan ladang usaha, alternatif obat yang mudah dan praktis untuk dibuat dan bisa dikonsumsi untuk semua kalangan. Namun, segala sesuatu yang dikonsumsi secara berlebihan akan menimbulkan efek yang negative dan

berbahaya bagi tubuh. Mengutip dari US National Institute of Health, efek samping Black Garlic ini seperti gangguan pencernaan, bau mulut, sakit perut dan dapat menimbulkan alergi (Sibakul, 2022).



Gambar 2. Manfaat Black Garlic

Bahan dan Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bantan Tengah Kec. Bantan Kab. Bengkalis ini dilakukan dengan beberapa tahap dimulai dari tahap sosialisasi tim pengabdian kukerta untuk menjelaskan apa yang akan kita lakukan, kemudian menjelaskan dan menginstruktur alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan Black Garlic, serta melaksanakan sosialisasi serta tata cara pembuatan Black Garlic merupakan hasil dari bawang putih, dan yang terakhir mengevaluasi hasil.

Tahap Pembuatan Black Garlic

Setelah mengetahui alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan Black Garlic, selanjutnya tim pengabdian kukerta Unri mempraktikkan bagaimana cara pembuatan Black Garlic ini.

- a. Tahap pertama, pilih bawang putih tunggal yang bagus kemudian kupas kulitnya, bawang putih yang dipilih disini adalah bawang putih yang mudah ditemukan di rumah warga.
- b. Tahap kedua, potong alumunium menjadi beberapa bagian
- c. Tahap ketiga, kemudian bungkus bawang putih tunggal dengan alumunium foil dengan rapat
- d. Tahap keempat, masukkan bawang putih tunggal yang di bungkus dengan alumunium foil ke dalam rice cooker
- e. Tahap kelima, hidupkan rice cooker dan biarkan di mode "warm
- f. Tahap keenam, kemudian biarkan bawang putih tunggal yang sudah di bungkus dengan alumunium foil di dalam rice cooker minimal 14 hari
- g. Tahap ketujuh, setelah 14 hari keluarkan bawang putih tunggal yang di dalam rice cooker kemudian letak an di dalam wadah
- h. Tahap akhir, bawang putih tunggal pun siap di konsumsi.

Program Kerja

Capaian program pengabdian kepada masyarakat ini yang utama adalah membantu perekonomian desa dalam bentuk membantu mengembangkan UMKM yang ada di desa Bantan Tengah, dan juga membantu membuka potensi yang bisa dikembangkan desa Bantan Tengah. Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan melalui pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung yang dapat dijelaskan

sebagai berikut:

a. Program Kerja Utama, meliputi:

1) Penyuluhan dan sosialisasi terhadap siswa menengah pertama tentang *Pentingnya Kewirausahaan Sejak Dini* pada tanggal 16 Juli 2022

Penyuluhan di SMP Negeri 3 Bantan, Bantan Tengah, Bengkalis ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang dilaksanakan bersama siswa-siswi kelas 9 SMP Negeri 3 Bantan, yaitu memberikan penyuluhan terkait dengan pentingnya berwirausaha sejak dini, karena pola pikir siswa-siswa SMP Negeri 3 Bantan masih terbilang rendah, mereka hanya berpikir setelah lulus sekolah langsung mencari pekerjaan dari hal ini kami mencoba untuk mengubah mainset pola pikir mereka agar lebih tereduksi kedepannya. Melalui sosialisasi ini kami menjelaskan tentang bagaimana jiwa kewirausahaan itu sangat penting di zaman milenial ini, karena dari pada mencari pekerjaan lebih baik untuk membuka lapangan pekerjaan baru selain kita tidak terikat oleh suatu instansi pekerjaan kita juga dapat membantu orang lain. Pada sosialisasi ini kami menjelaskan dari dasarnya seperti apa itu kewirausahaan, apa pentingnya berwirausaha, hingga apa benefit yang dapat dari berwirausaha, sampai kepada contoh praktek berwirausaha sehingga mereka para siswa SMP Negeri 3 Bantan tergamparkan fikirannya tentang betapa pentingnya berwirausaha sejak dini.

2) Membantu mengembangkan UMKM mie kuning basah di Desa Bantan Tengah, pada tanggal 22 Juli 2022.

UMKM mie kuning basah bu Mawar ini merupakan salah satu UMKM yang beroperasi di Desa Bantan Tengah. UMKM ini sudah berjalan kurang lebih selama 12 tahun, dalam waktu selama ini bu Mawar sudah memproduksi ratusan kilo mie kuning basah namun ujangnya pendapatannya tidak mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Maka dari hal ini harus ditemukan pokok permasalahannya agar pendapatannya meningkat. Setelah melakukan beberapa pengamatan dapat dilihat yang kurang dari UMKM ini yaitu promosi produknya karena sebelum ini bu mawar hanya menjualnya kewarung-warung terdekat. Maka dalam membantu untuk mengembangkan UMKM tersebut kami membuat sebuah spanduk yang diletak tepat didepan perkarangan rumah bu Mawar dengan mencantumkan nomor whatsapp untuk mempermudah pemesanan melalui via media sosial, diharapkan dengan bentuk promosi ini dapat mengembangkan usaha mie kuning basah bu Mawar dan meningkatkan pendapatannya.

3) Senam Kebugaran Jasmani bersama masyarakat dan pemuda-pemudi, pada tanggal 31 Juli 2022.

Senam Kebugaran Jasmani merupakan senam yang beriringan musik dengan durasi dan bentuk gerakan tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kesegaran dan kesehatan jasmani individu. Kami membuat kegiatan Senam Kebugaran Jasmani di lapangan salah satu rumah warga desa dengan mengajak masyarakat sekitar untuk memeriahkannya. Selain untuk meningkatkan kesehatan jasmani masyarakat tujuan kami menyelenggarakan kegiatan SKJ juga untuk meningkatkan dan menjaga tali silaturahmi sesama masyarakat.

4). Perlombaan mewarnai murid TK Negeri Pembina 3 Bantan, pada tanggal 6 Agustus 2022. Perlombaan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari anak yang jatuh pada tanggal 23 Juli 2022. Kami menyelenggarakan acara ini guna membuat para murid TK Negeri Pembina 3

Bantan, menjadi pribadi yang lebih kreatif, inovatif, serta mampu berfikir kritis serta menumbuhkan kembangkan potensi dan bakat anak terutama di bidang seni.

5). Produksi Black Garlic

Black garlic merupakan sebuah tanaman obat yang dihasilkan dari fermentasi bawang putih yang difermentasi selama kurang lebih 40 hari. Untuk produksi Black garlic hanya dengan cara membungkus bawang putih tunggal dengan aluminium foil kemudian dihangatkan atau dipanaskan di atas pemanggang atau oven selama kurang lebih 40 hari. Pada saat mencapai 40 hari maka akan terjadi perubahan pada bawang putih tunggal yaitu warna bawang putih tunggal menjadi menghitam sehingga bisa dikatakan dengan nama Black Garlic, karena warna bawang putihnya berubah menjadi hitam. Untuk estimasi biaya produksi Black Garlic untuk harga bawang putih tunggalnya sendiri seharga Rp. 100.000-an untuk per kilo. Kemudian, aluminium foil sekitar Rp.20.000. Black Garlic dapat dijadikan potensi karena jumlah pendapatan yang didapat dari pemasaran Black Garlic ini satu toplesnya dijual seharga Rp100.000. Dalam satu toples ini biasanya berisi kurang lebih 20 buah Black Garlic, dari 1 kilo bawang putih tunggal bisa berjumlah 100 buah bawang putih tunggal.

b. Program Kerja Pendukung, Meliputi:

1) Pengisian survey Sustainable Development Goals (SDGs), pada tanggal 29 Juli 2022

Yang bertujuan sebagai pendorong utama dalam penyusunan agenda pembangunan di desa yang berbasis pembangunan berkelanjutan. Kami pun melakukan pengisian Survey SDGs selama 20 hari. Adapun guna pengisian SDGs untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup dan pembangunan, serta terlaksananya tata kelola pembangunan desa berkelanjutan.

2) Pengisian data KB (Masa Subur Wanita), pada tanggal 7 Agustus 2022

Kami melakukan pengisian data KB (Masa Subur Wanita) yang mana pengisian ini berguna sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah dalam peningkatan ataupun pemerataan pembangunan, khususnya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3) Survey lokasi penerimaan bantuan jamban/WC dan sosialisasi tentang PHBS oleh pihak UPT Puskesmas Selatbaru, pada tanggal 4 Agustus 2022.

Kami ikut membantu pihak Puskesmas Selatbaru melakukan survey lokasi bantuan jamban wc. Survei ini dilakukan di setiap dusun yang ada di Desa Bantan Tengah. Dimulai dari dusun Belas, Sepakat, Rukun hingga dusun Meranti Belah. Survei ini dilaksanakan dengan melihat beberapa indikator PHBS yang diharapkan dapat diterapkan oleh masyarakat penerima bantuan jamban.

4) Menanam tanaman herbal, pada tanggal 12 Agustus 2022

Kami menanam tanaman herbal di lahan kosong milik warga setempat. Tanam herbal yang kami tanam merupakan tanaman yang berguna bagi masyarakat karena dapat digunakan sebagai obat-obatan herbal hingga bahan masakan. Tanaman-tanaman yang kami tanam seperti tanaman jahe, lengkuas, kencur, serai, kunyit, serta tanaman herbal lainnya.

5) Pawai 1 Muharram, pada tanggal 30 Juli 2022

Pawai ini dilaksanakan dalam rangka memperingati tahun baru hijriyah 1 Muharram 1444 Hijriyah. Pawai ini dilaksanakan pada hari Sabtu pagi diikuti oleh anak-anak didikan subuh

didampingi oleh orang tua. Acara dimulai dengan pelepasan pawai oleh kepala desa serta diikuti juga oleh kepala dusun setempat. Acara ini diharapkan dapat mempererat hubungan silaturahmi serta dapat menimbulkan semangat anak-anak dalam ikut serta dalam acara keagamaan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ini pada awalnya bertujuan untuk membantu serta mengembangkan perekonomian masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa Bantan Tengah. Sosialisasi Black Garlic inilah yang mampu dan telah kami laksanakan sebagai upaya dan juga merupakan salah satu program kerja yang kelompok rancang untuk kegiatan pengabdian ini. Alasan dalam memilih Black Garlic ini, karena perbandingan modal yang di keluarkan dengan keuntungan yang di peroleh lebih besar keuntungannya. Untuk itu, hal ini menjadi prospek baru bagi masyarakat Desa Bantan Tengah, walaupun membutuhkan waktu yang lama untuk hasil fermentasi bawang putih tunggal ini, hal itu tidak memberikan dampak serta pengaruh yang signifikan kepada masyarakat. Karena biasanya masyarakat di desa pasti memiliki kerja sampingan seperti berdagang atau bercocok tanam hingga berkebun dan lainnya. Sembari menunggu proses fermentasi bawang putih tunggal ini, mereka bisa mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang efisien. Hal ini menunjukkan bahwa peluang produksi Black Garlic ini sangat berpotensi bagi masyarakat Desa Bantan Tengah.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Kepala Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan pengabdian selama 40 hari di Desa Bantan Tengah
2. Masyarakat Desa Bantan Tengah yang telah memberikan peluang dan antusias atas terselenggaranya segalanya kegiatan
3. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau yang sudah memberikan arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Referensi

- Ayu, G. (2021). *Black Garlic Makanan Eksotis yang Diklaim Punya Manfaat Kesehatan*. Retrieved from Gsilab.id: <https://gsilab.id/blog/bawang-hitam-black-garlic/>
- Ika Pramita, D., & Gita Sundari, N. (2020). Kapasitas Antioksidan Pada Black Garlic Tunggal dan Majemuk Secara In-Vitro Dengan DPPH. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 6(2), 79-83.
- Kabupaten Bengkalis, D. (2019). *Kecamatan Bantan*. Retrieved from Pemerintah Kabupaten Bengkalis: <https://bengkaliskab.go.id/view/opd/kecamatan-bantan>
- Kinanti, A. (2020). *Manfaat Bawang Hitam Bagi Kesehatan Tubuh Bisa Cegah Kanker Juga Iho*. Retrieved from Popmama: <https://www.popmama.com/life/health/annas/manfaat-bawang-hitam/2>

- Purwiyanti, S., Yuniati, Y., & Martin, Y. (2021). Alat Fermentasi Bawang Putih Hitam (Black Garlic) Untuk Meningkatkan Kualitas dan Produksi Bagi Industri Rumah Tangga di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 101-105.
- S. Pandia, E., L. Mawardi, A., & Sarjani, T. (2020). Pelatihan Pembuatan Obat Tradisional Berbahan Dasar Bubuk Bawang Hitam (Black Garlic) di Desa Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tambang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 427-433.
- Saadah, A. (2022). *5 Manfaat Black Garlic Untuk Kesehatan Beserta Efek Samping yang Perlu Diperhatikan*. Retrieved from Dream.co.id: <https://m.dream.co.id/lifestyle/5-manfaat-black-garlic-untuk-kesehatan-beserta-efek-samping-yang-perlu-diperhatikan-220120x.html>
- Sibakul. (2022). *Efek Samping Bawang Hitam, Adakah yang Harus di Waspadai?* Retrieved from Sibakul Jogja: <https://sibakuljogja.jogjaprovo.go.id/blog/bawang-hitam-bahiko/efek-samping-bawang-hitam/>
- Uly Thalia, C., Chrisnasari, R., & Rosita Dewi, A. (2020). Pengaruh Pengolahan Terhadap Nilai Fungsional Bawang Putih (*Allium Sativum*). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(1), 1-14.